

**THE RELATIONSHIP BETWEEN NURSE'S KNOWLEDGE AND
MOTIVATION WITH THE COMPLIANCE OF IMPLEMENTATION OF
SIGN IN IN THE CENTRAL SURGICAL INSTALLATION AT THE
REGIONAL HOSPITAL OF THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA**

Ifah Wulandari¹, Atik Badi'ah², R.R. Sri Arini Winarti R.³

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email : ifahwulandari@gmail.com

ABSTRACT

Background: *The sign-in phase is one of the phases in the surgical safety checklist that is important to do to patients before surgery to support patient safety. The health team that has the role to sign in is a surgical nurse and anesthesiologist. The importance of the implementation of the sign-in must be in line with the compliance of the nurses in carrying out the procedure. Internal factors of compliance include knowledge and motivation. Knowledge includes nurses' understanding of the contents of the implementation form, the implementation procedures, the benefits of doing the procedure and the consequences that arise if the procedure is not done as it should. Work motivation is a process that is internal and external to each employee that causes enthusiasm and persistence in carrying out tasks.*

Purpose : *Knowing the Relationship between Nurses' Knowledge and Motivation with Compliance with the Implementation of Sign-in at the Central Surgical Installation at the Yogyakarta Special Region.*

Method: *This type of research is observational analytic with cross sectional design. Research subjects numbered 39 people. Data analysis was performed with the Chi Square statistical test and the Multiple Linear Regression test.*

Results: *Research subjects with good knowledge were 25 people (64.1%), research subjects who had strong motivation were 36 people (92.3%) and research subjects with good adherence were 30 people (76.9%). The results of multiple linear regression tests indicate that the F count is greater than the F table ($11.983 > 3.25$) so that H_a is accepted with a coefficient of determination of 0.400 so that it can be said that knowledge and motivation simultaneously have an effect of 40% on compliance.*

Conclusion: *There is a relationship between nurses' knowledge and motivation with compliance with the implementation of sign in.*

Keywords: *Knowledge, Motivation, Compliance, sign in*

¹Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3}Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN KEPATUHAN PELAKSANAAN *SIGN IN* DI INSTALASI BEDAH SENTRAL RSUD WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ifah Wulandari¹, Atik Badi'ah², R.R. Sri Arini Winarti R.³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email : ifahwulandari@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Fase *sign in* merupakan salah satu fase dalam *surgical safety checklist* yang penting untuk dilakukan kepada pasien sebelum operasi untuk menunjang *patient safety*. Tim kesehatan yang berperan melakukan *sign in* adalah perawat bedah dan ahli anestesi. Pentingnya pelaksanaan *sign in* harusnya selaras dengan patuhnya perawat dalam melaksanakan prosedur tersebut. Faktor internal kepatuhan antara lain adalah pengetahuan dan motivasi. Pengetahuan meliputi pemahaman perawat tentang isi dari form pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, manfaat dilakukannya prosedur dan akibat yang timbul apabila prosedur tidak dilakukan sesuai dengan seharusnya. Motivasi kerja adalah proses yang bersifat internal maupun eksternal pada setiap pegawai yang menyebabkan timbulnya sikap antusias dan persistensi dalam melaksanakan tugas.

Tujuan Penelitian : Mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Perawat dengan Kepatuhan Pelaksanaan *sign in* di Instalasi Bedah Sentral RSUD Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Subyek Penelitian berjumlah 39 orang. Analisis data dilakukan dengan uji statistic *Chi Square* dan uji Regresi Linear Berganda.

Hasil : Subyek penelitian dengan pengetahuan baik sebanyak 25 orang (64,1%), subyek penelitian yg memiliki motivasi kuat sebanyak 36 orang (92,3%) dan subyek penelitian dengan kepatuhan yang baik berjumlah 30 orang (76,9%). Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel ($11,983 > 3,25$) sehingga H_a diterima dengan nilai koefisien determinasi 0,400 sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan dan motivasi secara simultan memiliki pengaruh sebesar 40% terhadap kepatuhan.

Kesimpulan : Ada hubungan antara pengetahuan dan motivasi perawat dengan kepatuhan pelaksanaan *sign in*.

Kata Kunci : Pengetahuan, Motivasi, Kepatuhan, *sign in*

¹Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3}Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta